

Glosarium Linguistik

dan Bahasa

31

00

Departemen Pendidikan Nasional

00044272



GLOSARIUM LINGUISTIK



Seri Glosarium GL 007

Tidak Diperdagangkan
untuk Umum

GLOSARIUM LINGUISTIK

Penyunting:
**Hans Lapoliwa
Isti Nureni**

**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL DAN
YAYASAN OBOR INDONESIA
JAKARTA, 2002**

Glosarium Linguistik/Hans Lapoliwa, Isti Nureni (peny.);
edisi I. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2002.

viii+88 hlm. 21 cm

ISBN: 979-461-406-8

Judul:

Glosarium Linguistik, Hans Lapoliwa, Isti Nureni (peny.)

Copyright © 2001 oleh Pusat Bahasa,
Departemen Pendidikan Nasional.

Diterbitkan pertama kali oleh Yayasan Obor Indonesia
anggota IKAPI DKI Jakarta

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Penerbitan buku ini atas kerja sama Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional dan
Yayasan Obor Indonesia

Edisi pertama: Maret 2002

Y.O.I: 409.20.29.2002

Desain Sampul: DEA Grafis

Alamat Penerbit:

Jl. Plaju No. 10, Jakarta 10230
Telepon (021) 326978 & 324488

Fax: (021) 324488

e-mail: Obor@ub.net.id

<http://www.obor.or.id>

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT BAHASA

Masalah kebahasaan di Indonesia tidak terlepas dari kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, seperti pemberlakuan pasar bebas dalam rangka globalisasi, akibat perkembangan teknologi informasi yang amat pesat maupun pemberlakuan otonomi daerah. Teknologi informasi mampu menerobos batas ruang dan waktu sehingga keterbukaan tidak dapat dihindarkan. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Oleh karena itu, masalah bahasa perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana supaya tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dalam rangka peningkatan pelayanan kebahasaan di Indonesia dapat dicapai. Tujuan pelayanan kebahasaan itu, antara lain, ialah penyediaan sarana ekspresi dan komunikasi dalam bahasa Indonesia yang mantap pada kehidupan dan peradaban modern serta peningkatan mutu penggunaannya secara baik dan benar demi peningkatan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu, dilakukan berbagai kegiatan kebahasaan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan istilah, (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia, kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu, tesaurus, buku pedoman, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan ke dalam bahasa Indonesia, (4) pemasyarakatan bahasa melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio, (5) pengembangan pusat informasi kebahasaan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi

kebahasaan, serta (6) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian penghargaan.

Dalam upaya penyediaan sarana ekspresi dan komunikasi yang mantap, perlu terus diupayakan percepatan pengembangan kosakata/istilah. Untuk itu, telah dihasilkan sekitar 250.000 istilah dalam berbagai bidang ilmu melalui kerja sama kebahasaan dengan Malaysia dan Brunei Darussalam dalam Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (Mabbim). Istilah yang telah dihasilkan itu agar sampai ke masyarakat luas perlu dipublikasikan. Untuk itulah, Pusat Bahasa menerbitkan ***Glosarium Linguistik*** yang memuat senarai istilah linguistik Inggris-Indonesia sebanyak $\pm$ 2.500 lema. Penerbitan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan para ilmuwan, dosen, mahasiswa, pelajar, atau peminat lainnya dalam memahami, mengungkapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bahasa Indonesia.

Penerbitan glosarium ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, terutama para pakar dan penyunting serta pendamping bahasa. Untuk itu, kepada Dr. Hans Lapoliwa, M.Phil. dan Dra. Isti Nureni, sebagai penyunting, saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Demikian juga kepada Sdr. Warno yang telah menyiapkan pengetikan terbitan ini saya sampaikan terima kasih.

Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peradaban modern dalam bahasa Indonesia.

Jakarta, Maret 2002
Dendy Sugono

PRAKATA

Glosarium ini tidak terlepas dari kegiatan Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (Mabbim) dan Panitia Kerja Sama Kebahasaan (Pakersa) yang mempersiapkan bahan untuk Mabim dan menindaklanjuti keputusan Mabbim. Setelah beberapa kali bersidang dan bermusyawarah, akhirnya Mabbim memutuskan untuk membenahi peristilahan linguistik yang meliputi bidang: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan sosiolinguistik.

Penyusunan daftar istilah ini diprakarsai oleh Pusat Bahasa, dilakukan bersama-sama dengan pakar linguistik. Para pakar yang berperan serta dalam penyusunan Glosarium ini, antara lain Prof. Dr. T.A. Ridwan, Dr. Myrna Laksman, Dr. A. Wahab, dan Prof. Dr. T. Fatimah Djajasudarma.

Padanan istilah diberikan berdasarkan makna istilah yang sesuai dengan subbidangnya. Setiap istilah dalam daftar hanya memuat paling banyak dua padanan untuk satu makna, yang tertulis di depan sebagai padanan utama.

Penerbitan Glosarium ini merupakan salah satu upaya untuk membakukan istilah linguistik yang diharapkan dapat membantu para pengguna dalam penulisan buku linguistik ataupun dalam berkomunikasi dengan sesama pengguna linguistik.

Semoga Glosarium ini dapat memberikan arah yang tepat agar kita dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta sesuai dengan fungsi dan kedudukannya.

Jakarta, Maret 2002
Penyunting

abbreviation—acronym

A

abbreviation	singkatan; penyingkatan
ablative case	kasus ablatif
ablaut	Ablaut
abnormal vowel	vokal abnormal
abrupt	tiba-tiba
absolute ablative	ablatif absolut
absolute construction	konstruksi absolut
absolute neutralization	penetralan absolut; netralisasi absolut
absolute phrase	frasa absolut
absorption of sound	penyerapan bunyi
abstract noun	nomina abstrak
abstract sound	bunyi abstrak
abstract term	istilah abstrak
abstraction	pengabstrakan; abstraksi
absurdity	absurditas; kemustahilan
abusive language	bahasa kesat
accent	tekanan; aksen
accentology	aksentologi
accentual system	sistem tekanan (kalimat)
accentual unit	satuan tekanan; unit tekanan
accentuation	penekanan; aksentuasi
accommodation theory	teori akomodasi
accompanied sound	bunyi iringan
accusative case	kasus akusatif
accusative of direction	akusatif arah
acoustic phonetics	fonetik akustik
acoustics	akustika
acquisition	pemerolehan
acrolect	akrolek
acrology	lihat: akrofoni
acronym	akronim

acrophony •adjective predicate

acrophony	akrofoni
act sequence	tindak tutur
action	perbuatan
actionality	keaksionalan; aksionalitas
action noun	nomina perbuatan
active	aktif
active air chamber	rongga aktif
active articulator	artikulator aktif
active cavity	rongga aktif
active voice	diatisis aktif
actor	pelaku
actor noun	nomina pelaku
actor-action-goal	pelaku-perbuatan-sasaran
actualisation	pewujudan
acute	tirus
acute accent	aksen tirus
acute resonant	resonan tirus
adam's apple	jakun
adaptation	penyesuaian; adaptasi
addition rule	kaidah penambahan
additive clause	klausa tambahan; klausa aditif
additive construction	konstruksi tambahan
address (form of)	(bentuk) sapaan
address (term of)	(kata) sapaan
address system	sistem sapaan
addressee	pesapa
addresser	penyapa
adequacy	kepadaan
adequate	memadai
adherent adjective	adjektiva atribut
adjectival	adjektival
adjectival clause	klausa adjektival
adjective	adjektiva
adjective group	kelompok adjective
adjective predicate	predikat adjective

adjectivisation • alethic modality

adjectivisation	pengadjektifan; adjektivisasi
adjunct	keterangan; adjung
adjunctival particle	partikel keterangan; partikel adjung
adjustment rule	kaidah penyesuaian
adnominal	adnominal
adoptive form	bentuk adoptif; bentuk larap
adverb	adverbia
adverb clause; adverbial clause	klausa adverbial
adverbial	adverbial
adverbial conjunction	konjungtor adverbial
adverbialisation	pengadverbiaan
adversative clause	klausa adversatif
adversative conjunction	konjungtor adversatif
adversative coordination	kordinasi adversatif
aesthetic function of language	fungsi estetis bahasa
affective	afektif
affective component	komponen afektif
affix	afiks; imbuhan
affix clipping	pemendekan afiks; pemendekan imbuhan
affixation	afiksasi; pengimbuhan
affricate	afrikat
agent	pelaku; agen
agent noun	nomina pelaku
agentive	agentif
agglomerating language	bahasa aglutinatif
agglutination	aglutinasi
agglutinative language	bahasa aglutinatif
aggregative compound	majemuk berangkai
agogies of speech	irama ujaran
air chamber	rongga udara
airstream	arus udara
airstream mechanism	mekanisme arus udara
alethic logic	logika aletik
alethic modality	modalitas aletik

alethic necessity • amalgam

alethic necessity
alien word
alienable possessive
alienism
allocution
allokine
allogolog
allomorph
allonym
allophone
allophonic change
allophonic realisation

allophonic variant
alphabet
alphabetic writing
alphabetography
alphabetology
alteration
alternant
alternation
alternation condition
alternative conjunction

alternative construction

alternative form
alveolar
alveolar arch
alveolar ridge
alveolar sound
alveolopalatal
alveolopalatal sound
alveolum
amalgam

keperluan atletik
kata asing
kata ganti punya terpisah
unsur asing
lihat: sapaan
alokin
alolog
alomorf
alonim
alofon
perubahan alofonis
pewujudan alofonis; realisasi
alofonis
varian alofon
abjad; alfabet
tulisan alfabetis
alfabetografi
alfabetologi
perubahan
varian
alternasi
syarat alternasi; kondisi alternasi
konjungtor alternatif; konjungtor
pilihan
konstruksi alternatif; konstruksi
pilihan
bentuk alternatif; bentuk pilihan
alveolar
lengkung gusi; alveolum
pangkal gigi; gusi
bunyi alveolar
alveolopalatal
bunyi alveolopalatal
alveolum; gusi
amalgam

amalgamating language • anaphoric Word

amalgamating language	bahasa fleksi
ambiguity	ketaksaan
ambiguous	taksa
ambilingual	dwibahasawan setara; ambilingual
ambilingualism	kedwibahasaan setara; ambilingualisme
ambisyllabic	ambisilabik
ambisyllabic consonant	konsonan ambisilabik
ambivalent word	kata bertimbal; kata ambivalen
amelioration	ameliorasi
ameliorative suffix	sufiks ameliorasi; akhiran ameliorasi
American linguistics	linguistik Amerika
Amerindia linguistics	linguistik Amerindia
Amerindian linguistics	linguistik Amerindian
amplification	penguatan; amplifikasi
amplificative	bersifat penguat; amplikatif
amplitude	amplitudo
anagram	anagram
analiticity	analitisitas
analogical change	perubahan analogi
analogism	analogisme
analogous environment	lingkungan serupa; analogous
analogy	analogi
alphabetic notation	notasi takalfabetis
analysis	analisis
analytic language	bahasa analitis
analytic proposition	proposisi analitik/analitis
analytic statement	pernyataan analitik/analitis
analytical method	metode analitis
analytical procedure	prosedur analisis
anamalous	ganjil; tak wajar
anaphora	anafora
anaphoric island	pulau anaforis
anaphoric reference	perujukan anaforis
anaphoric substitute	sulihan anaforis
anaphoric word	kata anaforis

anaptyctic vowel • apodosis clause

anaptyctic vowel	vokal swarabakti
anaptyxis	swarabakti
angle bracket	kurung sudut
animate	bernyawa
animate gender	genus bernyawa
animate noun	nomina bernyawa
anomaly	anomali; keganjilan
antecedent	anteseden
anterior	anterior
anthropological-linguistics	linguistik antropologi
anthroponymy	antroponimi
anticipative aspect	aspek antisipatif
anticipatory subject	subjek antisipatori
antigrammatical	konstruksi tak gramatikal
antiphony	antifoni
antiresonance	antiresonansi
antonomasia	antonomasia
aorist	aoris
aperture	keterbukaan; apertur
apex	ujung lidah; apeks
aphaersis	aferesis
aphasia	afasia
aphesis	afesis
apical articulation	artikulasi ujung lidah
apical sound	bunyi ujung lidah
apico-	apiko-
apico-alveolar	apikoalveolar
apico-dental	apikodental
apico-dental sound	bunyi apikodental
apocopation	pengapokopean
apocope	apokope
apodosis	apodosis
apodosis clause	klausa apodosis; klausa akibat
appellative name	nama apelatif
appellative utterance	ujaran apelatif
applicability	keterterapan; aplikabilitas

application • aspirate

application	penerapan; aplikasi
application	terapan
applied	aposisi
apposition	klausa aposisi
appositive clause	konstruksi apositif
appositive construction	kondisi kesesuaian
appropriateness condition	aproksiman; hampiran
approximant	aksara Arab
arabic script	kearbitreran
arbitrariness	arbitrer
arbitrary	lambang arbitrer; simbol arbitrer
arbitrary symbol	arkaisme
archaism	arkifon
archiphone	arkhifonem
archiphoneme	argot
argot	argumen
argument	lambang operator panah
arrow operator symbol	artikel; kata sandang
article	kefasihan
articulacy	artikulasi
articulation	mekanisme artikulasi
articulation mechanism	artikulator
articulator	parameter artikulatoris
articulatory parameter	fonetik artikulatoris
articulatory phonetics	penyesuaian alat artikulasi;
articulatory setting	
penyesuaian artikulatoris	
articulatory system	sistem artikulasi
articulatory variable	variabel artikulatoris
artificial language	bahasa buatan
artificial palate	langit-langit palsu
artificial script	aksara buatan
artificial speech	ujaran buatan
ascending diphthong	diftong (me)naik
aspect	aspek
aspectuality	keaspekan; aspektualitas
aspirate	hembus; aspirat

aspirated • atributive noun

aspirated	hembusan; beraspirasi
aspirated affricate	afrikat hembusan; afrikat beraspirasi
aspirated stop	hambat beraspirasi
aspiration	aspirasi; hembusan
assertive	asertif
asservation coordination	koordinasi penyungguhan
asserervative pronoun	pronomina sungguhan; kata ganti sungguhan
assibilant	asibilan
assign	keserupan
assign(ment)	menentukan
assimilated loan	serapan terasimilasi; pinjaman terasimilasi
assimilation	asimilasi
associatic etymology	etimologi asosiatif
assonance	asonansi
asterisk form	bentuk berbintang
asyllabic	taksilabik
asymmetric (consonant)	taksimetris (konsonan)
asymmetric bilingualism	kedwibahasaan taksetara
asymmetric relation	hubungan taksimetris
asymmetrical inclusion	inklusi taksimetris
asyndetic construction	asindeton
asyndetism	asindeton
asyndeton	asindeton
asyntactic compound	majemuk tak sintaksis
atelic	atelis
athematic inflection	infleksi atematis
atomic proposition	proposisi atomik
atomicity	atomisitas; keatoman
atonic	lemah
attribute	atribut
attributive adjective	adjektiva atributif
attributive endocentric construction	konstruksi endosentris atributif
attributive noun	nomina atributif

audible area • axis

audible area
audiogram
audiology
audiometer
audiometry
auditory feedback
auditory area
auditory delay feedback
auditory discrimination
auditory feedback
auditory masking
auditory organs
auditory perception
auditory phonetics
augmentative
augmentative conjunction

aural discrimination
automatic variant
autonomous sound change
autonomous word
autonomy
autosegment
autosegmental phonology
auxiliary
auxiliary language
auxiliary verb
axiom of existence
axis

batas daerah dengar
audiogram
audiologi
audiometer
audiometri
balikan auditoris
daerah pendengaran; auditoris
balikan dengar tak langsung
pembedaan bunyi
balikan dengar
pengaburan pendengaran
alat pendengaran
persepsi auditori
fonetik auditoris
augmentatif; agaman
konjungtor augemantitatif;
konjungtor agaman
pembedaan auditoris
varian bersyarat; varian otomatis
perubahan bunyi otonom
kata penuh
kemandirian; otonomi
autosegmen
fonologi autosegmental
kata bantu
bahasa buatan; bahasa bantu
verba bantu
aksioma eksistensi
sumbu

B

baby talk	bahasa kanak-kanak
back of tongue	belakang lidah
back vowel	vokal belakang
back-formation	pembentukan terbalik
backgrounded information	informasi pelatarbelakangan
back-reference	perujukan ke belakang
base	dasar
base component	komponen dasar
base compound	majemuk dasar
base form	bentuk dasar
base morpheme	morfem dasar
base of word	dasar kata
base word	kata dasar
basic alternant	varian dasar; alternan dasar
basic alternant	bentuk dasar
basic pair	pasangan dasar
basic sentence	kalimat dasar
basilect	basilek
basis of articulation	dasar artikulasi
behaviorist semantics	semantik behavioris
belief sentences	kalimat keyakinan
belief statement	pernyataan keyakinan
biconditional	bikondisional
bilabial	bilabial
bilabial sound	bunyi bilabial
bilabiodental	bilabiodental
bilateral	bilateral
bilateral consonant	konsonan bilateral
bilateral hyponymy	hiponimi bilateral
bilateral opposition	oposisi bilateral
bilingual	dwibahasa(wan)

bilingualisme • bow bracket

bilingualisme
binarism
binarity
binary
biologically salient
bisyllable
biuniqueness
black English
black English Vernacular
blade of tongue
bleeding order
bleeding rule
blend
blending
blocked syllable
Bloomfieldianism
bluebeard compound
bock word
body language
body semantics
border-crossing
borrowed element
borrowing
bound form
bound morpheme
bound sentence
bound stem
boundary
boundary marker
boundary modification

boundary signal
boundary-signals
bounded
boustrophedon
bow bracket

kedwibahasaan
binerisme; kebineran
kebineran; lihat: biner
biner
kelebihan/keunggulan biologis
dwisuku (kata)
kedwiunikan
bahasa Inggris Negro
lihat: bahasa Inggris Negro
daun lidah
urutan peluka
rumus peluka
paduan
pemaduan
suku kata tertutup
aliran Bloomfield
nomina majemuk
kata pustaka
bahasa badan
lihat: bahasa badan
penyebarangan batas
unsur serapan; unsur pinjaman
penyerapan; peminjaman
bentuk terikat
morfem terikat
kalimat terikat
dasar terikat
batas
penanda batas
perubahan sempadan; perubahan
batas
isyarat sempadan; isyarat batas
tanda batas
terbatas
boustrofedon
kurung busur

bracket • bundles of isoglosses

bracket	kurung
bracketing	pengurungan
branch	cabang
branching	pencabangan
breath	napas
breath group	gugus napas
breath state	glotis terbuka
breathed segment	segmen takbersuara
breathy	engah
breve	bref
bright vowel	vokal depan
broad band spectrogram	spektrogram pita lebar
broad transcription	transkripsi kasar
buccal	mulut; oral
buccal cavity	rongga mulut; rongga oral
bundle (a bundle of)	berkas
bundles of isoglosses	berkas isoglos

C

cacophony	kakofoni
cacuminal	retrofleks
cacuminal sound	bunyi retrofleks
cadence	kadens
calque	lihat: terjemahan serapan
canonical encounter	tatap muka langsung
canonical situation of utterance	situasi ujaran langsung
canonic-form	bentuk kanonik
capped air stream	arus udara terkurung
cardinal vowel	vokal kardinal
case	kasus
casual speech	ujaran santai
catachresis	katakresis
catch (glottal)	hambat glotal
categorial component	komponen kategorial
categorial grammar	tata bahasa kategorial
categorisation	pengkategorian; kategorisasi
category	kategori
category (grammatical)	kategori (gramatikal)
category symbol	lambang kategori
catenation	perangkaian
causal clause	klausa sebab
causal conjunction	konjungtor sebab
causal relation (subordination)	hubungan sebab (subordinasi)
causative	penyebab; kausatif
causative conjunction	konjungtur sebab
cavity	rongga
cavity friction	gerisikan rongga
cenematics	senematik
ceneme	senem
cenetics	senetik

centering diphthong • class inclusion

centering diphthong	diftong pusat
central adjunct	adjung sentral; adjung tengah
central air escape	saluran udara tengah
central denotation	denotasi inti
central non-resonant sound	bunyi taknyaring tengah; bunyi nonresonan tengah
central passage of air stream	saluran udara sentral
central plosion	letupan sentral
central resonant	resonan tengah
central resonant oral sound	bunyi oral resonan tengah
central sound	bunyi tengah
central vocoid	vokoid tengah
central vowel	vokal tengah
centralization	sentralisasi
centralization of sound	sentralisasi bunyi
centre	kata utama; inti suku kata
centre of tongue	pusat lidah
centring diphthong	diftong memusat
cerebral dominance	dominansi serebral
channel	saluran
chart	bagian
checked syllable	suku kata tertutup
checked vowel	vokal tertutup
chest pulse	denyut dada
chrone	kron
chroneme	kronem
circumflexion operator symbol	simbol operator sirkumfleksi; lambang operator sirkumfleksi
citation form	bentuk kutipan
class	kelas; golongan; kelompok
class logic	logika klas
classemes	kelasem
classical language	bahasa klasik
classification	klasifikasi; penggolongan
classifier	penanda klas; penggolong
class-inclusion	inklusi klas

clause • cognitive response

clause
clause equivalent
clause marker
clause pattern
clause terminal
clear-L
cliche
click
click sound
cline
clitics
close apposition
close transition
close vocoid
close vowel
closed approximant
closed class
closed list
closed set
closed system
closed-class word
closing diphthong
cluster
coalescence
coalescent assimilation
coarticulation
coda
code
code mixing
code switching
code-marker
codification
codified
cognitive component
cognitive development
cognitive response

klausa
persamaan klausa
penanda klausa
pola klausa
(ciri) akhir klausa
L-tipis
klise
klik
bunyi klik
gradasi takterhingga
klitik
aposisi rapat
peralihan langsung
vokoid sempit
vokal sempit
aproksiman sempit
klas tertutup
senarai tertutup; daftar tertutup
senarai tertutup; daftar tertutup
sistem tertutup
kelas kata tertutup; kata tugas
diftong menyempit
gugus
peleburan
asimilasi lebur
koartikulasi
koda
kode; sandi
campur kode
alih kode
penanda sandi; penanda kode
kodifikasi
terekam
komponen kognitif
pengembangan kognitif
respons kognitif

coinage • communicative function

coinage	penciptaan (kata)
coined word	kata ciptaan
collateral kin	kerabat seajar
collation	pengolahan; kolasi
collective noun	nomina kolektif
collective pronoun	pronomina kolektif
colligation	koligasi
collocation	kolokasi
collocational restriction	pembatasan kolokasi
colloquial	cakapan; kolokial
colloquial speech	bahasa sehari-hari; pertuturan kolokial
colloquialism	ragam cakapan; ragam kolokial
colouring	tamber
colour-terms	istilah warna
combinatory sound change	perubahan bunyi gabungan
combinatory variant	varian alofon
combining form	bentuk gabung
command	perintah
comment	komen
commissive	komisif
commitative conjunction	konjungtor komitatif
common case	kasus umum
common core	inti (bersama)
common gender	genus umum
common language	bahasa umum
common mood	modus biasa
common noun	nomina umum
common speech	bahasa umum; pertuturan umum
communication	komunikasi
communication engineering	rekayasa komunikasi
communicative act	tindak komunikatif
communicative competence	kemampuan komunikatif; kompetensi komunikatif
communicative event	peristiwa komunikatif
communicative function	fungsi komunikasi

communicative incompetence • compound bilingual

communicative incompetence	ketakmampuan komunikatif
communicative signals	isyarat komunikasi
communicative situation	situasi komunikasi
compact	pukal
comparative degree	tingkat komparatif; tingkat perbandingan
comparative grammar	tata bahasa komparatif; tata bahasa perbandingan
comparative sentences	kalimat komparatif
compensatory lengthening	pemanjangan pampasan
comperative conjunction	konjungtor komparatif; konjungtor perbandingan
competence	kompetensi
complement	komplemen
complement rule	kaidah komplemen
complementary	komplemeter
complementary distribution	distribusi komplementer
complementary subsets	subperangkat komplementer
complete assimilation	asimilasi sempurna
complete verb	verba sempurna
completive aspect	aspek kompletif; aspek selesai
completive minor sentence	kalimat minor kompletif; kalimat minor selesai
complex	kompleks
complex form	bentuk kompleks
complex nucleus	inti kompleks
complex peak	puncak kompleks
complex propositional formulae	formula proposisi kompleks
complex sentence	kalimat kompleks; kalimat bersusun
complex sound	bunyi kompleks
complex word	kata kompleks
component	komponen
composite verb	verba komposit
compound	majemuk
compound bilingual	dwibahasa(wan) majemuk

compound nominal • conditioned substitution of phonemes

compound nominal	nomina majemuk
compound noun	nomina majemuk
compound nucleus	inti majemuk
compound personal pronoun	pronominal persona majemuk; gabungan persona majemuk
compound phoneme	fonem majemuk
compound predicate	predikat majemuk
compound sentence	kalimat majemuk
compound stress rules	kaidah tekanan majemuk
compound subject	subjek majemuk
compound word	kata majemuk
compressive sound	bunyi pampat
conative component	komponen konatif
conative function	fungsi konatif
concatenation	konkatenasi; perubahan (makna); perangkaian
concept	konsep
concessive	konsesif; berlawanan
concessive conjunction	konjungtor konsesif
concessive relation (subordination)	hubungan konsesif (subordinat)
concessive sentence	kalimat konsesif
concord	persesuaian
concordance	kesesuaian
concrete noun	nomina konkret
condition	syarat
conditional clause	klausa (ber)syarat
conditional factive predicate	predikat faktif kondisional; predikat faktif bersyarat
conditional probability	kemungkinan kondisional
conditional relation (subordination)	hubungan (ber)syarat (subordinasi)
conditional sound change	perubahan bunyi bersyarat
conditional stimulus	stimulus terkondisi
conditional tense	kala (ber)syarat
conditional variant	varian bersyarat
conditioned sound change	perubahan bunyi bersyarat
conditioned substitution of phonemes	penggantian fonem bersyarat

conditioned variation • content word

conditioned variation	variasi bersyarat
confirmational interrogative	klausa pengukuh
confirmatory clause	klausa pengukuh
conflicting criteria	kriteria bertentangan
conflicting pressure	takanan bertentangan
conjugation	konjugasi
conjunction	konjungtor
conjunction clitic	klitik konjungtor
conjunctive adverb	adverbia konjungtif; adverbia penghubung
connective (conjunction)	konjungtor; penghubung kalimat
connective construction	konstruksi gabungan; konstruksi konektif
connector	penggabung
consecutive transcription	transkripsi berurutan
consecutive interpretation	interpretasi konsekutif
consecutive conjunction	konjungtor berurutan
consecutive relation (subordination)	hubungan berurutan (subordinasi)
consequence clause	klausa akibat
consociation	konsosiasi
consonant	konsonan
consonant chart ; consonant table	bagan konsonan
consonant cluster	gugus konsonan
consonantal	konsonantal
consonantal vowel	vokal konsonantal
constative utterance	ujaran konstatif
constituent	konstituen
constituent class	kelas konstituen
constituent sentence	kalimat konsituen; kalimat sematan
constituent structure grammar	tata bahasa struktur konstituen
constricted	sempitan
construction	konstruksi
consultative	konsultatif
contact	sentuh; kontak
contagion	penularan
content word	kata penuh; kata leksikal

context • convers term

context	konteks
context of situation	konteks keadaan; konteks situasi
context-free grammar	tata bahasa bebas konteks
contextual analysis	analisis konteks
contextual assimilation	asimilasi kontekstual
contextual frequency of occurrence	frekuensi peristiwa kontekstual
contextual function	fungsi konteks
contextual meaning	makna konteks
contextual probability	kemungkinan kontekstual
contextual standard	standar konteks
contextual variant	varian kontekstual
contiguous assimilation	asimilasi damping
contiguous dissimilation	disimilasi damping
continuant	kontinuan; malaran
continuous	berkelanjutan (situasi; peristiwa)
continuous aspect	aspek sedang
continuum	kontinum
contoid	kontoid
contour	kontur
contour tone system	sistem tona kontur; sistem nada kontur
contraction	pemendekan
contradiction	kontradiksi
contradictory	kontradiktori
contrary	kontrer; kontradiktori
contrast	kontras
contrastive	kontrasif; berkontras
contrastive feature	ciri kontrasif
contrastive pair	pasangan kontrasif
contrastive stress	tekanan kontrasif
contrastive substitution	penggantian kontrasif
convention	konvensi
convergence	konvergens
convergence area	wilayah konvergens
conversational implication	implikatur konversasional
converse terms	kosokbali; lawan kata

converseness • counter feeding

converseness	kebalikan
conversion	konversi
cooccurence	kesertaan; koligasi; kolokasi
coordinate bilingual	dwibahasa(wan) setara
coordinate clause	klausa setara
coordinate construction	konstruksi setara
coordinate endocentric construction	konstruksi endosentris setara
coordinating conjunction	konjungtor koordinatif; konjungtor koordinator
coordination	koordinasi
co-ordinative construction	konstruksi koordinatif
cooperative principle	prinsip kerja sama
Copenhagen school	aliran Glosematik
copula	kopula
copulative	kopulatif
copulative compound	kompositum; majemuk kopulatif
copulative verb	verba kopulatif; kata kerja kopulatif
copy tag	(kalimat) tanya salinan; (kalimat) tanya tiruan
coronal	koronal
corpus	korpus
corpus planning	perancangan korpus
correctness	betul-salah(nya)
correlation	korelasi
correlative conjunction	konjungtor korelatif
correlative phonemes	fonem korelasi
correspondence	hubungan
correspondence rules	kaidah hubungan
corrigibility	korijibilitas
count noun	nomina terhitung
countability	keterhitungan; kontabilitas
countable noun	nomina (ter)hitung
counter bleeding	lawan peluka
counter factuality	konter faktualitas
counter feeding	lawan penyuaap

counter-factive predicate • cyclic opposition

counter-factive predicate	predikat konterfaktif
couplet	kuplet
covert prestige	prestise terselubung
crasis	krasis
creaky (voice)	garau
creativity	kreativitas; daya cipta
creole	kreol
crest	puncak
crossing glide	luncuran silang
cross-reference	rujuk silang
cryptogram	kriptogram
cryptograph	kriptograf
cultivated speech	bahasa halus; bahasa beradab
cultivation	pembinaan
cultural borrowing	penyerapan budaya; pungutan budaya
cultural salience	keunggulan budaya; keunggulan kultural
cumul	kumul
cycle	siklus
cyclic opposition	oposisi bersiklus

D

dactyl	daktilus
damping	peredaman
dark vowel	vokal belakang
dark-L	l-tebal; l-berat
Darmesteter's law	hukum Darmesteter
dative	datif
dative case	kasus datif
dearticulation	pelemah artikulasi
debilitated sound	bunyi lemah
decision procedure	prosedur (penentuan)
declaration	deklarasi
declarative clause	klausa deklaratif
declarative mood	modus deklaratif
declarative sentence	kalimat deklaratif
declension	deklenasi; deklensi
decoding	pengawasandian
decreolization	dekreolisasi
de-dialectalisation	lihat: konvergens
deep grammar	tata bahasa batin
deep structure	struktur batin
deep vowel	vokal lemah
de-etymologisation	deetimologisasi
default rule	kaidah gagal
defective verb	verba defektif; cangga
deficit theory	teori kerugian; teori defisit
definite article	kata sandang pasti; artikel tentu
definite declension	deklenasi; deklensi lemah
definite determiner	penentu pasti
definite past tense	kala lampau
deflexion; deflection	defleksi
degree	derajat; tingkat

degree of closure • content word

degree of closure	tingkat penyempitan
deictic function	fungsi deiksis
deictic meaning	makna deiktik; makna deiktis
deictic word	kata deiksis
deixis	deiksis
delabialisation	delabialisasi
deletion	pelesapan; pengguguran
deletion rule	kaidah pelesapan; kaidah pengguguran
deletion transformation	transformasi pelesapan; transformasi pengguguran
delimitative function	fungsi pembatas
demarcative (stress)	(tekanan) pembatas
demarcative function	fungsi pembatas
demarcative function	fungsi pembatas
demonstrative	penunjuk
demonstrative adjective	adjektiva penunjuk; adjektiva demonstrativa
demonstrative pronoun	pronomina penunjuk; pronomina demonstrativa
denasalisation	denasalisasi
denotatum	denotatum
density of communication	kepadatan komunikasi
dental	dental
dental consonant	konsonan dental
dental sound	bunyi dental
deontic	deontik
deontic logic	logika deontik
deontic possibility	kemungkinan deontik
deontic source	sumber deontik
deontic statement	pernyataan deontik
deontic utterance	ujaran deontik
depalatalisation	depalatalisasi
dependency	keterpautan; dependensi
dependency grammar	tata bahasa keterpautan; tata bahasa dependensi

dependency phonology • dialect

dependency phonology
dependent clause
dependent sound change
dependent variables
deponent verb
derivation
derivational affix

derivative
derived form
derived primary word
derived secondary word
derived sentence
descending diphthong
description
descriptive adequacy
descriptive grammar
descriptive procedure
descriptive semantics
desiderative
desiderative sentence
desiderative utterances
desiderative verb
designated terminal element
designator
deteriorative suffix
determinable proposition
devoice
devoicing
diachronic phonology
diachronic semantics
diacritic mark
diagonal
diagram
diagraph
dialect

fonologi dependensi
klausa terikat
perubahan bunyi bersyarat
variabel terikat
verba deponen
derivasi; penurunan
afiks derivasional; imbuhan
derivasional
derivasi; turunan
bentuk derivasi; bentuk turunan
kata turunan primer
kata turunan sekunder
kalimat turunan
diftong turun
pemerian; deskripsi
kepadaan deskriptif
tata bahasa deskriptif
prosedur deskriptif
semantik deskriptif
desideratif
kalimat desideratif; kalimat hasrat
ujaran desideratif
verba desideratif; verba hasrat
unsur akhir khususnya
designator
akhiran dinaan
preposisi tertentu
awasuara
pengawasuaaran
fonologi diakronis
semantik diakronis
tanda diakritik
garis miring
diagram
dwihuruf; diagraf
dialek

dialect area • disjunctive ordering

dialect area
dialect atlas
dialect borrowing
dialect boundary
dialect geography
dialect levelling
dialect(al) boundary
dialectal Malay
dialectalisation
dialectic idiom
dialectology
dialogue
diaphone
diaphonic variant
diasystem
dieresis
diffuse
diffusion
diglossia
dilation
dimensionality
dinomia
diphthong
diphthongisation
direct question
direction of air
directional relation
directional schemata
directive
discontinuity
discovery procedure

discreteness
disjoining connection
disjunctive connection
disjunctive ordering

kawasan dialek
atlas dialek
penyerapan dialek
sempadan dialek
geografi dialek
lihat: konvergens
sempadan dialek
bahasa Melayu dialek
pendialekan
ungkapan dialektis; idiom dialektis
dialektologi
dialog
diafon
varian diafon
diasistem; dwisistem
dieresis
baur
bauran; difusi; peresapan
diglosia
asimilasi jauh
dimensionalitas
dinomia
difting
diftingisasi; pendiftingan
pertanyaan langsung
arah udara
hubungan direksional
sekemata direksional
direktif; suruhan
keterpisahan; diskontinuitas
tata cara penemuan; prosedur
 penemuan
pembedaan
hubungan berlawanan
hubungan disjungtif
pengurutan pisah

displacement • double nested diglossia

displacement	salah penempatan (makna); penggantian
dispositional theory of meaning	teori makna disposisional
dissemination	penyebarluasan
dissimilation	disimilasi
distal demonstrative	(pronomina) demonstratif jauh
distant assimilation	asimilasi jauh
distant dissimilation	disimilasi jauh
distinctive	distingtif
distinctive feature	ciri distingtif
distribution	distribusi; persebaran
distribution chart	bagan distribusi; bagan persebaran
distributional analysis	analisis distribusi; analisis persebaran
distributive reference	acuan distributif
disyllabic	(ber)dwisuku
disyllabic word	kata dwisuku
disyllable	dwisuku
divergence	divergensi
domain	ranah
domal sound	bunyi domal
dorsal	dorsal; belakang
dorsal sound	bunyi dorsal
dorso-palatal	dorsopalatal
dorso-palatal sound	bunyi dorsopalatal
dorso-uvular	dorsouvular
dorso-velar	dorsovelar
dorso-velar sound	bunyi dorsovelar
dorsum	belakang lidah; dorsum
double arrow operator symbol	lambang operator panah ganda; simbol operator panah ganda
double articulation	artikulasi ganda
double cross	palang ganda
double cross operator symbol	lambang operator palang ganda; simbol operator palang ganda
double nested diglossia	diglosia bersarang ganda

double overlapping diglossia • dynamic accent

double overlapping diglossia

diglosia

double stop

double vowel

doubling

down glide

downdrift

downgraded predication

down-step

drift

dubitative mood

duration

durative

dynamic accent

diglosia bertumpang tindih;

bertindan

hambat ganda

vokal ganda

penggandaan (bunyi)

luncuran turun

gradasi menurun

predikasi terturunkan

gradasi menurun

gerak; geser (makna)

modus dubitatif

durasi

duratif

tekanan dinamik

E

echoic response	respons bergema; jawaban tiruan
echoism	ekoisme (lihat onomatope(a))
ecology of language	ekologi bahasa
egressive	egresif
egressive click	klik egresif
egressive click sound	bunyi klik egresif
egressive sound	bunyi egresif
ejective	ejektif
ejective sound	bunyi ejektif
elaborated code	sandi terurai; kode terurai
electromyography	elektromiografi
element	unsur; elemen
elementary affinity	afinitas dasar
elicit (data)	memancing (data); pancing
elicitation	pemancingan; elisitasi
elision	penghilangan bunyi; elisi
ellipsis	lesapan
embedded predication	predikasi sisipan
emic	emik
emotive meaning	makna emotif (lihat makna afektif)
emotive value expansion	ekspansi nilai emotif (metaforis)
empathetic deixis	deiksis empati
emphatic stress	tekanan penegas
encapsulated	(makna) terwadahi; tertampung
encapsulation	pewadahan; penampungan
enclitic	enklitik
encoding	penyandian; pengkodean
endglide	luncuran akhir
endocentricity	endosentrisitas
ends	tujuan
engram	engram

entailment • exception

entailment
environment
environment conditioning
epenthesis
epenthetic
epiglottis
epistemic logic
epistemic modality
epistemic necessity

epistemic possibility
epistemic warrant
epistemology
equalisation assimilation
equative predication
equative sentence
equipollent
equipollent opposites
equivalence relations
erotetic logic
escape cavity
ethnic group
ethnicity
ethnographic linguistics
ethnography of communication
ethnolinguistics
etic
etimological meaning
euphemism
euphony
eurhythmy
evacatory word
evaluation
evocative effect
evocatory
exception

perikutan
lingkungan
syarat lingkungan
epentesis
epentetis
epiglotis
logika epistemik
modalitas epistemik
kebutuhan epistemik; kewajiban
epistemik
kemungkinan epistemik
jaminan epistemik
epistemologi
asimilasi sempurna
predikasi ekuatif
kalimat ekuatif
ekuipolen
oposisi ekuipolen
hubungan persamaan
logika erotetik
rongga laluan (udara)
kelompok etnik
etnisitas
linguistik etnografi
etnografi komunikasi
etnolinguistik
etik
makna etimologis
eufemisme
bunyi indah; eufoni
euritmi
kata penggugah
penilaian
pengaruh evokatif
penggugah
kekecualian

exclusive disjunction • extrinsic ordering

exclusive disjunction	disjungsi eksklusif; saling tolak
excrecent	epentesis; sisipan (bunyi)
exemption	pembebasan
exemption-granting utterances	ujaran pemberian kebebasan
exhalation	penghembusan napas
existential causative	kausatif eksistensial
existential proposition	proposisi eksistensial
exit of air	saluran keluar udara
exocentric	eksosentrik
exolinguistics	eksolinguistik
exotic language	bahasa eksotik
expansion	ekspansi (metaforis)
experimental phonetics	fonetik eksperimental
expiration	penghembusan napas
expiratory accent	aksen dinamis
exploded	diletupkan
explosion	letupan
explosive sound	bunyi letup(an)
expressive	ekspresif
extension	ekstensi
extensionally identical	identik ekstensional
extralingual features	ciri luar bahasa; fitur luar bahasa
extrametricality	keekstrametrikalan
extraposition	ekstraposisi
extrinsic ordering	urutan ekstrinsik

F

face to face conversation	konversasi bersemuka
factitive case	kasus faktitif
factive verb	verba faktif
factual information	informasi faktual
facultative variant	varian bebas
fade	pudar
falling	menurun
falling diphthong	diftong (me)turun
false cognate (faux amis; false friend)	kognat salah (bentuk sama; beda makna); kognat semu
false proposition	proposisi salah
falsetto	falseto
family terms	istilah kekeluargaan
fascicles of isoglosses	berkas isoglos
faucal	faukal
faucalization	penyempitan faring
favourite sentence	kalimat favorit
feature	ciri
feature-notation	notasi ciri
feeding (order)	(urutan) penyuapan
field	bidang
field study	penelitian lapangan; kajian lapangan
field work	penelitian lapangan
final	akhir
final cluster	gugus akhir
final environment	lingkungan akhir
final glide	luncuran akhir
final pause	jeda akhir
final syllable	suku (kata) akhir
first articulation	artikulasi pertama

flap • functional contrast

flap
flat articulator
flat fricative
floor-apportionment
focal denotation
folk taxonomics
fonation
foot
foreground(ed) information
foreign language
foreignism
formal
formal universality
formant
formula
fortis
free alternant
free fluctuation
free variant
free variation
frequency
frequency of occurrence
fricative
fricative sound
friction
frictional stop
frictionalizing stop
frictionless
frictionless continuant
front of tongue
front vowel
fronting
frozen speech
function
functional calculus
functional contrast

hempas; flap
artikulator datar
frikatif datar
porsi peserta ujar
denotasi inti
taksonomi rakyat
penyuaaran; fonasi
birama
informasi pelatardepanan
bahasa asing
unsur asing
resmi
semestaan formal
forman
rumus; formula
fortis
varian bebas
perubahan bebas
varian bebas
variasi bebas
frekuensi
frekuensi peristiwa
frikatif; gerisik
bunyi frikatif; gerisik
gerisikan
hambat (ber)gerisik
hambat gerisikan
tak bergerisik
kontinuan takbergerisik
depan lidah
vokal depan
pengedepanan
ragam beku
fungsi
kalkulus fungsional
kontras fungsional

functional load • fusion

functional load	beban fungsi; muatan fungsional
functional phonetics	fonetik fungsional
functional sentence perspective (FSP)	perspektif-kalimat fungsional
functional uses	penggunaan fungsional
functional yield	beban fungsi
fundamental feature	ciri dasar
fundamental tone	nada dasar
furtive glide	luncuran sayup; luncuran furtif
furtive vowel	vokal furtif
fusion	peleburan

G

gambit (in conversational analysis)

geminate

gemination

general phonetics

generative phonology

generic reference

genetic epistemologi

genitive case

genre

geographical classification

geographical dialect

geographical linguistics

germanic sound shift

gingival

glide

global rules

glossematics

glossogram

glossolalia

glottal

glottal catch

glottal cavity

glottal check

glottal consonant

glottal plosive

glottal sound

glottal stop

glottal trill

glottalic air atream

gambit (dalam analisis konversasi)

konsonan kembar; geminat

geminasi

fonetik umum

fonologi generatif

acuan generik

epistemologi genetik

kasus genitif; kemilikan

genre; jenis (dalam analisis wacana)

penggolongan geografi; klasifikasi

geografi

dialek geografi

linguistik geografi

perubahan bunyi Germanik

alveolar

luncuran

kaidah global

glosmatik

palatogram

glosolalia

glotal

hambat glotal

rongga kerongkongan

hambat glotal

konsonan glotal

bunyi letup glotal

bunyi glotal

(bunyi) hambat glotal

bunyi getar glotal

arus udara glotal

glottalic click • guttural sound

glottalic click	klik glotal
glottalic closure	penutupan glotis
glottalisation	glotalisasi
glottalised	diglotalisasi
glottalised sound	bunyi diglotalisasi
glottalised vowel	vokal diglotalisasi
glottis	glotis
gnomic proposition	proposisi nomik
gnomic ultrance	ujaran nomik
gnomik	nomika
goal	sasaran; tujuan
government	penguasa; pemerintah (jenis hubungan gramatikal)
gradability	gradasi (objek; orang; ide; dsb)
grader-crossing	penyebaran batas
graph	graf
grapheme	grafem
graphemics	grafemik
graphetics	grafetik
graphic sign	tanda grafik
graphics	grafik
graphology	grafologi
graphonomy	grafonomi
grassmann's law	hukum Grassmann
grave	nontirus
grimm's law	hukum Grim
groove spirant	spiran alur
grooved articulator	artikulator beralur
grooved fricative	frikatif beralur
group	kelompok
guttural sound	bunyi gutural
guttutral	gutural

H

habit
 habitual aspect
 half-close vowel
 half-open vowel
 haplography
 haplology
 hard palate
 harmonic
 harmony
 hearing
 heavy stress
 height of tongue
 hesitation form
 hesitation phenomena

 heterograph
 heterography
 heterorganic affricate
 heuristic function
 hiatus
 hierarchic opposition
 hierarchy
 high
 high German sound shift
 high variety
 high vocoid
 high vowel
 higher-low
 higher-mid
 high-falling
 historical semantics

kebiasaan
 aspek kebiasaan; aspek habitual
 vokal setengah tertutup
 vokal setengah terbuka
 haplografi
 haplologi
 langit-langit keras; palatum
 harmonik
 harmoni
 pendengaran
 tekanan keras
 ketinggian lidah
 bentuk tegun
 fenomena hesitasi; fenomena
 keraguan
 heterograf
 heterografi
 afrikat heteroganik
 fungsi heuristik
 hiatus
 oposisi hierarkis
 hierarki
 tinggi
 perubahan bunyi Jerman Selatan
 ragam tinggi
 vokoid tinggi
 vokal tinggi
 rendah tinggi
 sedang tinggi
 tinggi-turun
 semantik historis

historicity • hypothesis formation

historicity	kebersejarahan
hole in the pattern	rumpang pola
holophrase	holofrasa
holophrastic	holofrastik
homorganic affricate	afrikat homorganik
homorganic sound	bunyi homorganik
honorific form	bentuk hormat; bentuk honorifik
honorifics	honorifiks
hypercorrection	hiperkoreksi
hypertrophy of meaning	sarat makna
hyperurbanism	lihat: hiperkoreksi
hypostatise	hipostatis
hypostatization	hipostatisasi
hypothesis formation	penyusunan hipotesis; formasi ide

I

iamb
ictus
identical environment

ideogram
ideograph
ideographic
ideography
idiolect
idiophone
illiterate
illocutionary act
imagery; impressions
imaginative function
imitation
imitative art
imitative word
immanence
immanency
immanent realism
immersion programme
immigrant language
imperative mood
implicata
implicational scaling
implicature
implosion
implosive
impressionistic transcription
inalienable possessive
inchoative verb

iambus
iktus
lingkungan sama; lingkungan
serupa
ideogram
ideograf
ideografik
ideografi
idiolek
idiofon
buta aksara; buta huruf
tindak ilokusioner
citraan; impresi gambaran mental
fungsi imajinatif
imitasi (salinan ujaran)
seni tiruan
kata tiruan bunyi; onomatope
imanensi
imanensi
realisme kekal
program imersi
bahasa pendatang; bahasa imigran
modus imperatif
implikata
skala implikasional
implikatur
hirupan
implosif; injektif
transkripsi impresionistik
kata ganti punya tak terpisah
verba inkoatif

historicity • hypothesis formation

inclusive disjunction	disjungsi inklusif
incomplete plosive consonant	konsonan letup taksempurna
incongruent	tak kongruen
incontiguous assimilation	asimilasi jauh
independent variables	pemboleh ubah bebas
indexical information	informasi indeksikal
indicative mood	modus indikatif
indigenous language	bahasa pribumi
individual variant	varian individual; lihat: varian bebas
inductivism	induktivisme
inferential mood	modus inferensial
informal speech	ujaran informal
informant	informan
information content	isi informasi
information gap	celah informasi
information processing	pemrosesan informasi
information source	sumber informasi
information structure	struktur informasi
informative function	fungsi informatif
ingressive	ingresif
ingressive air stream	arus udara ingresif
in-groupness	segolongan
inherent distinctive feature	ciri distinguishing inheren
initial	awal
initial cluster	gugus awal
initial environment	lingkungan awal
initial mutation	mutasi awal
initial stress	tekanan suku awal
initiator	inisiator
initiator of airstream	inisiator arus udara
injective	injektif
innateness position	posisi bawaan
inner speech	bicara sendiri
inspiration	penarikan napas
instantaneous release	pelepasan cepat

instantiation • hypothesis formation

instantiation	instantiasi
instructional objective (behavioural)	instruksi objektif objective)
instrument function	fungsi instrumen(tal)
instrumental case	kasus instrumental
instrumental function	fungsi instrumental
instrumental motivation	motivasi instrumental
instrumental objective	tujuan instrumental
instrumental phonetics	fonetik instrumental
integration	integrasi
integrative function	fungsi integratif; fungsi integrasi
integrative motivation	motivasi integratif
intelligibility	kemengertian
intended meaning	makna termaksud
intensifier	intensifier
intension	intensi
intensional isomorphism	isomorfisme intensional
intensity accent	aksen dinamis
intensity representation	representasi intensitas
interaction analysis	analisis interaksi
interactional function	fungsi interaksional
interconsonantal	antarkonsonan
interdental	antardental; antargigi
interdental phone	bunyi antardental; antargigi
interference	interferensi
intergroup communication	komunikasi antargrup; komunikasi antarkelompok
interim grammar	gramatika interim
interlanguage	bahasa antara
interlocutor	pecakap
interlocutors	interlokutor
interlude	interlud
intermediate vowel	vokal antara; vokal sentral
internal change	perubahan internal
internal consistency reliability	kehandalan konsistensi internal
internal hiatus	hiatus internal

internal open juncture • isolated area

internal open juncture	jeda terbuka internal
internal reconstruction	rekonstruksi internal
international phonetic alphabet	abjad fonetik internasional
international word	kata internasional
interpersonal function	fungsi antarpersonal
interpretant	interpretan; penafsir
interpretation	interpretasi; tafsiran
interpretative semantics	semantik interpretatif
interpreted meaning	makna tafsir
interpreter	juru bahasa
interpretive semantics	semantik interpretif; semantik
tafsir	
interrupted	tersela
intertextuality	intertekstualitas
intervocalic	antarvokal
intimacy	keakraban
intimate	akrab
intonation	intonasi
intonation contour	kontur intonasi
intonation formant	forman intonasi
intralinguistic feature	ciri intralinguistik
introflexion	ablaut
intrusion	intrusi; selonongan
intrusive-R	R-intrusif; R-selonong
inventory (of sound)	khasanah bunyi
inverse opposition	oposisi terbalik
invited reference	acuan terkait
irreflective relation	hubungan takterpantul
irreversible binominals	binominal tak berbalikan
isochronism	isokronisme
isoerg	lihat: isoplet
isogloss	isoglos
isoglottic line	(garis) isoglos
isograde	lihat: isoplet
isograph	lihat: isoglos
isolated area	kawasan terpencil

isolating (language) • isotonic line

isolating (language)
isolative sound change
isolect
isolex
isolexic line
isomorph
isomorphism
isophone
isophonic line
isopleth
isotonic line

(bahasa) tipe isolasi
perubahan bunyi isolatif
isolek
isoleks
lihat: isoleks
isomorf
isomorfisme
isofon
lihat: isofon
isoplet
garis isoton

J

jargon

judgment sample

juncture

jussive sentence

juxtaposition (al) assimilation

jargon

percontoh pilihan; sampel pilihan

jeda

kalimat jussif

asimilasi damping

K

key
kind
kine
kineme
kinemics
kinesics
kinetic consonant
kinship term
koine
kymograph
kymographic tracing

nada
jenis
kine
kinem
kinemik
kinesik
konsonan kinetik
istilah kekerabatan
koine
kimograf
penyurihan kimograf

L

labial
labial sound
labialisation
labiodental
labiodental sound
labiolabial
labiovelar
laboratory phonetics
lag
laminal
laminal sound
laminodental sound
language
language acquisition
language attitude
language boundary
language change
language choice
language community
language conflict
language decay
language determinism
language engineering
language game
language keeper
language learning
language loyalty
language maintenance
language map
language mapping
language modernisation

labial; bibir
bunyi labial; bunyi bibir
labialisasi
labiodental
bunyi labiodental
bilabial
labiovelar
fonetik laboratoris
(penyuaaran) lambat
laminal
bunyi laminal
bunyi laminodental
bahasa
pemerolehan bahasa
sikap bahasa
batas bahasa; sempadan bahasa
perubahan bahasa
pemilihan bahasa
masyarakat bahasa
perbenturan bahasa
kepuasan bahasa
lihat: relativitas bahasa
lihat: perencanaan bahasa
permainan bahasa
kelestarian bahasa
pembelajaran bahasa
kesetiaan bahasa
pemertahanan bahasa
peta bahasa
pemetaan bahasa
lihat: perencanaan bahasa

language planner • letter phonetic method

language planner	perencana bahasa
language planning	perencanaan bahasa
language policy	politik bahasa
language rivalry	persaingan bahasa
language shift	pergeseran bahasa
language spread	persebaran bahasa; penyebaran bahasa
language standardization	pembakuan bahasa
language variety	ragam bahasa
laryngeal	laringal
laryngeal air mechanism	mekanisme udara laringal
laryngeal consonant	konsonan laringal
laryngeal sound	bunyi laringal
laryngealisation	laringalisasi
laryngealised vowel	vokal dilaringalisasi
laryngoscope	laringoskop
larynx	laring
larynx tracing	penyurihan laring
lateral	lateral
lateral area	daerah lateral
lateral consonant	konsonan lateral
lateral plosion	letupan lateral
lateral release	pelepasan lateral
lateral resonant	resonan lateral
lateral sound	bunyi lateral
lax	kendur
laxity	kekenduran
layering	penataan bertingkat
learned word	kata buku
lect	lek
length (sound)	panjang (bunyi)
lengthening	pemanjangan
lenis	lenis
lenition	pelenisan
lento form	bentuk lento
letter phonetic method	metode fonetik huruf

level • linguistic change

level	tataran; tingkat; datar
level skipping	loncatan tataran
level-tone system	sistem nada datar
lexical gap	kesenjangan leksikal
lexical innovation	inovasi leksikal
lexical insertion	penyisipan leksikal
lexical opposition	oposisi leksikal; pertentangan
leksikal	
lexical relation	hubungan leksikal
lexical rule	kaidah leksikal
lexical set	himpunan leksikal
lexical stress	tekanan leksikal
lexical structure	struktur leksikal
lexical tone	nada leksikal
lexicographer	leksikografer
lexis	leksis
liaison	penghubungan
ligature	ligatur; perangkai
light	lemah
likert scale (attitude scale)	skala sikap
limited language proficiency	penguasaan bahasa terbatas
lineal kin	kekerabatan linial
linear phoneme	fonem segmental
linear polyglossia	poliglosia linear
linear representation	representasi linear
linearization	linierisasi; peruntunan
lingua franca	bahasa perantara
linguagram	linguagram
linguist	ahli ilmu bahasa; linguis
linguistic	linguistik; bahasa
linguistic analysis	analisis linguistik; analisis bahasa
linguistic anthropology	antropologi linguistik
linguistic area	wilayah bahasa
linguistic atlas	atlas bahasa
linguistic borrowing	penyerapan bahasa
linguistic change	perubahan bahasa

linguistic circle • loan word

linguistic circle	kalangan ahli bahasa
linguistic competence	kemampuan bahasa
linguistic context	konteks linguistik
linguistic demography	demografi bahasa
linguistic discipline	disiplin linguistik
linguistic element	unsur linguistik
linguistic geography	geografi linguistik
linguistic interest	kepentingan linguistik
linguistic norm	norma bahasa
linguistic philosophy	falsafat bahasa
linguistic prejudice	prasangka bahasa
linguistic reflection	cerminan bahasa
linguistic relativism	relativisme linguistik
linguistic relativity	relativitas bahasa
linguistic routines	ungkapan rutin
linguistic science	ilmu linguistik
linguistic semantics	semantik linguistik
linguistic sign	tanda linguistik
linguistic signalling	penandaan kebahasaan
linguistic taboo	pantangan bahasa; tabu bahasa
linguistic unit	satuan bahasa
linguistician	lihat: linguis
linguistics	linguistik
lip formation	pembentukan bibir
lip position	posisi bibir
lip rounding	pembundaran bibir
lip spreading	perentangan bibir
lip tracing	penyurihan bibir
liquid	likuida
liquid consonant	konsonan likuida
literary language	bahasa sastra
living language	bahasa hidup
loan	pinjaman; serapan
loan blend	paduan campuran
loan shift	pergeseran (makna)
loan translation	terjemahan serapan
loan word	kata serapan

loan-homonymy • lung air

loan-homonymy	homonimi serapan
local friction	gerisikan lokal; setempat
locative case	kasus lokatif
locative meaning	makna lokatif
locution	lokusi
locutionary force	daya lokusioner
logical atomism	atomisme logis
logical calculi	kalkulus logika
logical constant	konstanta logis
logical form	bentuk logis
logical necessity	kebutuhan logis; kewajiban logis
logical positivisme	positivisme logika
logical possibility	kemungkinan logis
logical principles	prinsip logika
logical probability	peluang logika
logical semantics	semantik logika
logical subject	subjek logis
logical truth	kebenaran logis
long consonant	konsonan panjang
long term memory	memori jangka panjang
long vowel	vokal panjang
loopback (backlooping)	simpul berulang
loudness	kekerasan
low	rendah
low variety	ragam rendah; kelainan rendah
low vocoid	vokoid rendah
low vowel	vokal rendah
lower middle class	kelompok menengah bawah; kelas menengah bawah
lower predicate calculus	kalkulus predikat (tingkat) rendah; kalkulus predikat (tingkat) awal
lower working class	kelompok pekerja bawah; kelas pekerja bawah
lowering	penurunan
lowering rules	kaidah penurunan
luminosity	penyinaran; penjelasan
lung air	udara paru-paru

M

macrolinguistics
 macron
 major airstream mechanism
 major language
 malapropism
 mand

manner of articulation
 margin
 margin of security
 marginal area
 mark of correlation
 marked
 marker
 matched guise technique

matrix sentence
 matronymy (matronymic)
 maximal extension
 mean length of utterance
 meaning postulate
 meaning potential
 measurement
 mediae
 medial
 medial cluster
 medial environment
 mediopalatal
 mediovelar
 medium
 medium vowel

makrolinguistik
 makron
 mekanisme arus udara utama
 bahasa besar
 malapropisme; katakresis
 (lihat command; demand;
 countermand; dsb)
 cara artikulasi
 pinggir
 batas variasi alofon
 wilayah pinggiran
 markah korelasi
 bermarkah
 pemarkah
 teknik samaran terpadu; teknik
 samaran terbanding
 kalimat matriks
 matronimi(k)
 perluasan maksimal
 panjang rata-rata tuturan
 postulat makna
 potensi makna
 pengukuran
 hambatan bersuara
 tengah
 gugus tengah
 lingkungan tengah
 mediopalatal
 mediovelar
 medium; alat; sarana
 vokal tengah

medium-transferability • mirror-image convention

medium-transferability	medium-transferabilitas
mensural classifier	penanda satuan total; penanda klas total
mentalism	mentalisme
merger	peleburan; penggabungan
mesolect	mesolek
message	pesan
metalanguage	metabahasa
metalinguistics	metalinguistik
metalinguistik analysis	analisis metalinguistik
metaphone	metafon
metaphony	metafoni
metaphorical code-switching	alih kode metafora
metathesis	metatesis
microlinguistics	mikrolinguistik
mid vocoid	vokoid tengah
mid vowel	vokal tengah
mid(dle) of tongue	tengah lidah
middle class	kelompok menengah; kelas menengah
middle language	bahasa madya
middle middle class	kelompok menengah menengah; kelas menengah menengah
middle working class	kelompok pekerja menengah; kelas pekerja menengah
mimetic word	lihat: onomatope
mimicry	mimikri
minimal contrast	kontras minimal
minimal stress	tekanan lemah
minimal triplet	triplet minimal; kembar tiga minimal
minimal-distance principle	prinsip jarak minimal
minimum obstruction	hambatan minimal
minor air stream mechanism	mekanisme arus udara minor
minor language	bahasa kecil; bahasa minor
mirror-image convention	konvensi bayangan cermin; konvensi gambar cermin

mixed language • morphophonemic

mixed language	bahasa campuran
mixed quantification	kuantifikasi campuran
mixing of languages	percampuran bahasa
modal logic	logika modalitas
modal structure	struktur modalitas
modality	modalitas
mode	kecaraan; cara
mode of articulation	cara artikulasi
mode of discourse	kecaraan wacana
modern language	bahasa moden
modification (of airstream)	modifikasi
modified speech	ujaran dimodifikasi
modifier	modifier; pewatas
modifying predication	predikat penjelas
modulation	modulasi
moneme	monem
monitor function	fungsi pantau
monitor hypothesis (monitor model of language development)	hipotesis monitor
monitoring	pemantauan
monogenesis theory	teori monogenesis
monoglot	ekabahasawan
monolateral consonant	konsonan monolateral
monolingual	ekabahasa(wan)
monolingual approach	ancangan ekabahasa; pendekatan ekabahasa
monophthong	monoftong
monophthongisation	monoftongisasi
monosystemic	monosistemik
mood	modus
mora	mora
morpheme boundary	batas morfem
morphophoneme	morfofonem
morphophonemic transcription	transkripsi morfofonemis
morphophonemics	morfofonemik

morphophonology • mutually exclusive environment

morphophonology	morfofonologi
mother tongue	bahasa ibu
motherese (caretaker speech; mother talk; baby talk)	bahasa asuh
motivation	motivasi
motor phonetics	fonetik artikulatoris
mouth air	udara mulut
mouth cavity	rongga mulut
mouth tracing	penyurihan mulut
movable entities	maujud (entitas) berpindah
movable speech organ	artikulator aktif
movable stress (++free stress)	tekanan bebas
move	move (analisis wacana)
multidimensional phonology	fonologi multidimensi
multilingual	multilingual
multilingualism	keanekabahasaan; multilingualisme
multiple denotation	denotasi berlipat ganda
multiple meaning	makna berlipat-ganda
multiple quantification	kuantifikasi ganda
multiple taxonomy	taksonomi ganda
multisegmental feature	ciri multisegmental
multi-valued orientation	orientasi bernilai ganda
murmur vowel	vokal bisik
mutation	mutasi
mute	senyap
mutual intelligibility	kesalingpahaman
mutually complementary	saling melengkapi
mutually exclusive	saling hindar
mutually exclusive environment	lingkungan saling hindar

N

narrow diphthong
 narrow transcription
 narrow vowel
 nasal
 nasal cavity
 nasal exit of air
 nasal plosion
 nasal release
 nasal resonant
 nasal sound
 nasal twang
 nasal vowel
 nasalisation
 nasalised
 nasalised click
 nasalised stop
 nasalised vowel
 nasality
 nasally released stop
 naso-pharynx
 nation
 national (adjective)
 national (noun)
 national language

 nationalism
 native language
 native speaker
 natural class
 natural kinds
 natural language

diftong sempit
 transkripsi halus
 vokal sempit
 nasal; sengau
 rongga hidung
 saluran keluar udara hidung
 letupan nasal
 pelepasan nasal
 resonan nasal; resonan sengau
 bunyi nasal; bunyi sengau
 bunyi nasal; bunyi sengau
 vokal nasal; vokal sengau
 nasalisasi
 dinasalisasi; disengaukan
 klik sengauan; klik nasalan
 hambat sengauan; nasalan
 vokal sengauan; nasalan
 kenasalan; kesengauan
 hambat lepasan nasal
 naso-faring
 bangsa
 nasional
 kebangsaan
 bahasa kebangsaan; bahasa
 nasional
 nasionalisme
 bahasa asli
 penutur asli
 klas natural; klas wajar
 jenis alami
 bahasa alamiah

natural order hypothesis • non-continuant

natural order hypothesis	hipotesis (urutan unsur kalimat) alamiah
natural semiotic system	sistem semiotik alami
necessary truth	kebenaran wajib
necessity-based system	sistem berdasar (unsur) wajib
negation	negasi
negative connective	konjunktif negatif
negative jussive sentences	kalimat perintah negatif
negative polarity	polaritas negatif
negative politeness strategies	strategi santun negatif
negative reinforcement	penguatan negatif
negative transfer	transfer negatif (interferensi)
negator	negator
negotiation	negosiasi
neologism	neologisme
network of isoglosses	jaringan isoglos
networks	jaringan
neurophysiology	neurofisiologi
neustic	neustik
neutral vowel	vokal netral
neutralisation	netralisasi
nexus	neksus
nexus negation	negasi neksus
noa word	kata leset(an); kata noa
node labels	label simpul
noise	derau
nominal scale	skala nominal
nominalism	nominalisme
nominalist	nominalis
nominalization	nominalisasi
nominative case	kasus nominatif
non-anterior	nonanterior
non-consonantal	nonkonsonantal
non-contiguous assimilation	asimilasi jauh
non-contiguous dissimilation	disimilasi jauh
non-continuant	nonkontinuan

non-contrastive variant • nose tracing

non-contrastive variant	varian nonkontrasif
non-coronal	nonkoronal
non-defining relative clause (non-restrictive relative clause)	klausa relatif tak melewati; klausa relatif nonrestriktif
non-definitive noun-phrase	frasa-nomina non-definitif
non-distinctive feature	ciri tak distingtif; nondistingtif
non-factive predicate	predikat non-faktif
non-factuality	non-faktualitas
non-finite verb	verba non-finit
non-fluctuating suspicious pair	pasangan meragukan tak berubah
non-functional variation	variasi bebas
non-human semiotic system	sistem semiotik non-manusia
non-human signalling	penandaan non-manusia
non-linguistic context	konteks non-linguistik
non-linguistic signalling	penandaan non-linguistik
non-prosodic vocal phenomena	fenomena vokal non-prosodik
non-reflexive relations	hubungan non-refleksif
non-sonorant	nonsonoran
non-standard	takbaku
nonstandard Negro English	lihat: bahasa Inggris Negro
non-syllabic segment	segmen tak silabik; nonsilabik
non-syllabic vocoid	vokoid tak silabik; nonsilabik
non-symmetrical relation	hubungan non-simetris
non-transitive relation	hubungan non-transitif
non-verbal communication	komunikasi non-verbal
non-verbal component	komponen non-verbal
non-verbal signalling	penandaan non-verbal
non-vocal phenomena	fenomena non-vokal
non-vocal signals	tanda non-vokal
non-vocalic	nonvokalik; tak vokalik
norm	norma
normative	normatif
norm of a phoneme	norma fonem
normal language-behaviour	perilaku-bahasa normal
normative grammar	gramatika normatif
nose tracing	penyurihan hidung

notation • nursery language

notation

notational variant

notional grammar

notional syllabus (notional
functional syllabus)

nucleus

null class

null-argument

nursery language

notasi

varian notasional

gramatika nosional

silabus nosional (silabus nosional-
fungsional)

inti

kelas nol; kelas tak beranggota

argumen nol

lihat: bahasa kanak-kanak

O

oath
 object case (objective case)
 object complement
 object of result (effected object)
 objectification
 objective concepts
 objective epistemic necessity
 objective epistemic modality
 objective modality
 objective possibility
 objectivity
 obligation
 obscure vowel
 observation
 observer's paradox

obsolescence
 obstruent
 occlusive
 occupational induces
 off-glide
 official dialect
 official language
 omnibus words
 omnitemporal proposition

one-place deontic predicate
 one-place predication
 on-glide
 onomastics
 onset

sumpah
 kasus objektif
 komplemen objek
 objek hasil
 objektifikasi
 konsep objektive
 kewajiban epistemic objektif
 modalitas epistemic objektif
 modalitas objektif
 kemungkinan objektif
 objektivitas
 keharusan
 vokal kabur
 pengamatan; observasi
 keganjilan pengamat; paradoks
 pemerhati
 (kata) usang
 obstruen
 oklusif
 penunjuk profesi; indeks pekerjaan
 luncuran akhir
 dialek resmi
 bahasa resmi
 kata membesar (makna)
 proposisi omnitemporal; proposisi
 waktu ke waktu (t1; t2; t3; ...)
 predikat deontik tempat tunggal
 prediksi tempat-tunggal
 luncuran awal
 onomastik
 onset; awal

ontogenetic (ontogeny) • ostensive

ontogenetic (ontogeny)

ontogeny

ontological parsimony

opaque context

opaque word

open class

open juncture

open lip rounding

open syllable

open transition

open vowel

operant conditioning

operating principles

operational theories of meaning

operative verb

operators

opposition

optional

optional variant

oral

oral air mechanism

oral cavity

oral exit of air

oral literature

oral plosion

oral sound

ordered

ordering relation

organs of speech

orthoepy

orthogonal

orthogonal opposites

oscillograph

oscilloscope

ostensive

ontogenetik; ontogenetis (ontogeni)

ontogeni

(prinsip) kehematan ontologis;

(prinsip) kehematan hakiki

konteks buram; konteks legap

kata buram; kata legap

kelas terbuka

jeda terbuka

pembundaran bibir terbuka

suku kata terbuka

jeda terbuka

vokal lebar

kondisi operan

prinsip operasional

teori makna operasional

verba operatif

operator

oposisi

pilihan; tak wajib; opsional

varian pilihan; tak wajib; opsional

oral

mekanisme arus udara mulut; oral

rongga mulut

saluran keluar udara mulut

sastera lisan

letupan oral; mulut

bunyi oral

tersusun; teratur

hubungan urutan

alat ucap

lafal baku

ortogonal

lawan (kata) ortogonal

osilograf

osiloskop

ostensif

over differentiation • oxitone

over differentiation
overcorrection
overlapping distribution

overload of meaning
overt prestige
overtone
oxitone

pembedaan (ber)lebih
lihat: hiperkoreksi
distribusi tumpang-tindih;
distribusi bertindan
sarat makna
prestise katon; prestise kentara
harmonik
oksiton

P

padding
 pair-associate learning
 palatal
 palatal consonant
 palatal lateral
 palatal sound
 palatalisation
 palatalised
 palate
 palato-alveolar
 palato-alveolar consonant
 palatogram
 palatography
 palatum
 panlectal grammar

paradigmatic axis
 paradox
 paragogue
 paralanguage
 paralinguistic feature
 paralinguistics
 parallel distribution
 parasitic
 parasitic vowel
 parenthesis
 parole
 paroxytone
 paroxytonic language
 partial assimilation
 partial dissimilation

mengisi (kata-kata dalam puisi)
 pembelajaran pasangan asosiatif
 palatal
 konsonan palatal
 lateral palatal
 bunyi palatal
 palatalisasi
 dipalatakan
 langit-langit keras
 palato-alveolar
 konsonan palato-alveolar
 palatogram
 palatografi
 langit-langit keras
 lihat: tata bahasa polilektal;
 panlektal
 poros paradigmatis
 paradoks
 paragog
 parabahasa
 ciri paralinguistik
 paralinguistik
 distribusi paralel
 parasitik (lihat epentetis)
 vokal parasitik
 kurung
 parole
 paroksiton (lihat oksiton)
 bahasa paroksiton(ik)
 asimilasi sebagian
 disimilasi sebagian

participant • pharyngeal air mechanism

participant	partisipan (peserta ujar)
participant observation	pengamatan terlibat; pengamatan peserta
participant observer	pengamat partisipasi (berperan serta)
passive articulator	artikulator pasif
patronymic	patronimi
pattern congruity	kesimetrisan pola
pause	jeda
pausing (hesitation phenomena)	jeda (fonomena kebimbangan)
peak of prominence	puncak kelantangan
peak of sonority	puncak kenyaringan
pejorative sense-development	perkembangan-makna pejoratif; perkembangan makna penghinaan
penultimate	praakhir
penultimate syllable	suku kata praakhir
perception	persepsi
perceptual salience	keunggulan perseptual
performance	performansi; pemakaian
performance analysis	analisis performansi
performance factors	faktor performansi
performance grammar	gramatika performansi
performance objective	objektif performansi; tujuan pemakaian
performative analysis	analisis performatif
performative sentence	kalimat performatif
performative verb	verba performatif
perlocutionary act	tindak perlokusi
peripheral area	kawasan pinggiran
personal function	fungsi personal
personification	personifikasi
petrification of lexical meaning	petrifikasi makna leksikal; pengen talan makna leksikal
pharyngeal	faringal
pharyngeal air mechanism	mekanisme arus udara faring

pharyngeal cavity • phonemic transcription

pharyngeal cavity	rongga faring
pharyngeal sound	bunyi faring
pharyngealisation	faringalisasi
pharynx	faring
phase of articulation	fase artikulasi
phatic	fatik
phatic communion	bahasa pengikat; ungkapan fatik
phenomenalism	fenomenalisme
philogeny	filogeni (lihat ontogeny; onto genetic)
phonaestheme (phonestheme)	fonestem
phonaesthesia	fonastesia
phonation	fonasi; pembunyian
phone	bunyi; fon
phonematic unit	unit fonematik
phonematics	fonematik
phoneme	fonem
phonemic	fonemik
phonemic alphabet	abjad; alfabet fonemik
phonemic analysis	analisis fonemik
phonemic change	perubahan fonemik
phonemic contrast	kontras fonemik
phonemic functional load	beban fungsi fonemik
phonemic juncture	jeda fonemik
phonemic load	beban fonemik
phonemic loan	serapan fonemik
phonemic norm	norma fonem
phonemic notation	notasi fonemik
phonemic principle	prinsip fonemik
phonemic reference	rujukan fonemik
phonemic stress	tekanan fonemik
phonemic structure	struktur fonemik
phonemic syllable	sukukata fonemik
phonemic symbol	lambang fonemik; simbol fonemik
phonemic system	sistem fonem
phonemic transcription	transkripsi fonemis

pro-locative • purism

pro-locative	kata ganti tempat
promence	kelantangan
prominence	prominen
promise	janji
pronoun-of-laziness	kata ganti peringkas
pronunciation	ucapan; lafal
property	ciri laki-laki
propositional attitudes	sikap proposisional
proprioceptive feedback	umpan balik proprioseptif
prosiopesis	prosiopesis
prosodeme	prosodem
prosodic feature	ciri prosodi
prosodic mark	tanda prosodi
prosodic modulation	modulasi prosodi
prosodic phoneme	fonem prosodi
prosodic phonology	fonologi prosodi
prosodic sign	tanda prosodi
prosody	prosodi
pro-temporal	kata ganti waktu
prothesis	protesis
pro-verb	kata ganti verba
proxemics	proksemik; kajian jarak interaksi
pseudo-claft sentence	kalimat terbelah semu
pseudo-cleft sentences	kalimat bergantung; kalimat pseudo-cleft)
psycho-physical paralellisme	paralelisme psika-fisik
pulmonic air mechanism	mekanisme arus udara
pulmonic click	klik pulmonik; klik paru-paru
pure factive predikat	predikat faktif murni
pure vowel	monoftong; vokal murni
purism	purisme

Q

qualifying predication
quality
quantification
quantitative ablaut
quantity
quasi-hyponymy
quasi-referential function

question
questionnaire

predikasi penyifatan
kualitas
kuantifikasi
ablaut kuantitatif
kuantitas
hiponimi semu; kuasihiponimi
fungsi seperti acuan; fungsi kuasi-
referensi
pertanyaan
kuesioner; daftar tanya

R

radix
 raising
 random sample
 realisation
 received pronunciation
 reciprocal assimilation
 reciprocal relative
 recording
 recursion
 reduction
 reduction rule
 redundancy
 redundant
 reflexive
 regional dialect
 regional language
 register
 register tone system
 regressive assimilation
 regressive contraction
 regressive dissimilation
 release
 released plosive
 released-P
 relexification
 reliability
 repertoire
 repertoire network
 repertoire range
 replacement rule
 replicas

akar lidah
 penaikan
 percontoh acak
 realisasi
 lafal baku
 asimilasi timbal-balik
 hubungan timbal-balik
 merakaman
 pengulangan
 penghilangan
 kaidah penghilangan
 kelewahan; berlebihan
 lewah
 refleksif
 dialek regional
 bahasa daerah
 register; laras (bahasa)
 sistem tona register
 asimilasi regresif
 pemendekan regresif
 disimilasi regresif
 pelepasan
 letup lepas; plosif lepas
 P-lepas
 releksifikasi
 keterandalan
 repertoar; khasanah
 jaringan repertoar
 rentang repertoar; julat repertoar
 kaidah penggantian
 replika

replication • purism

replication
reported question
representation
representational function
reshaping
resonance
resonance chamber
resonant sound
resonator
respondent
restricted code
restricted opposition
resultant form
retroflex
retroflexed consonant
retroflexed sound
retroflexed vowel
retroflexion
retrogressive assimilation
retrogressive dissimilation
rhetorics
rhotacism
rhyme
rhythm
rhythm group
rhythmic nucleus
riddles
rising
rising diphthong
rising juncture
rising-falling
ritual
role relationship
rolled
rolled consonant
root of tongue

replikasi
pertanyaan tak langsung
representasi
fungsi representasi
pembentukan ulang
resonansi
rongga resonansi
bunyi resonan
resonator
responden
sandi terbatas; kode terbatas
oposisi terbatas
bentuk hasilan
retrofleks
konsonan retrofleks
bunyi retrofleks
vokal retrofleks
retrofleksi
asimilasi regresif
disimilasi regresif
retorika
rotasisme
rima
ritma
kelompok ritma
inti ritma
teka-teki
naik
difting naik
jeda naik
naik-turun
upacara
hubungan peran
gulung
konsonan gulung
akar lidah

rounded • rounding

bundar

rounded lip formation

rounded vocoid

rounded vowel

rounding

pembentukan bibir bundar

vokoid bundar

vokal bundar

pembundaran

S

sample
sandhi
Sapir-Whorf hypothesis

saussurean paradox

scale
scene
second articulation
second language
second sound shift
secondary articulation
secondary articulator
secondary cardinal vowel
secondary feature
secondary language
secondary phoneme
secondary stress
second-order language
segmental analysis
segmental phoneme
segmental phonology
selection of norms
semantic component
semantic differential
semantic features
semantic field
semantic memory
semiconsonant
semiotic system
semiotics
semivowel

percontoh; sampel
sandi
hipotesis Sapir-Whorf; lihat:
relativitas bahasa
keganjilan Saussure; paradoks
Saussure
skala
lihat: latar (abstrak)
artikulasi kedua
bahasa kedua
perubahan bunyi tahap kedua
artikulasi sekunder
artikulator sekunder
vokal kardinal sekunder
ciri sekunder
bahasa sekunder
fonem sekunder
tekanan sekunder
lihat: metabahasa
analisis segmental
fonem segmental
fonologi segmental
pemilihan norma
komponen semantik
perbedaan semantik (semantis)
ciri-ciri semantik (semantis)
medan makna
memori semantis
semikonsonan
sistem semiotik
semiotik
semivokal

sequencing • sonority

sequencing
 setting
 shortening
 sibilant
 side chamber
 silence
 silent
 similar environment
 similitude
 simple vowel
 simplification
 simultaneous interpretation
 sinusoidal wave form
 situational code-switching
 situational method
 slang
 slit fricative
 slur
 social context
 social dialect
 social distance
 social function
 social level (category)
 socialized speech
 sociolect
 sociolinguistics
 sociological linguistics
 sociology of language
 soft
 soft consonant
 soft palate
 solidarity relationship
 sonagraph
 sonogram
 sonorant
 sonority

penderetan
 latar
 pemendekan
 bunyi desis; sibilan
 rongga samping
 kesenyapan
 senyap
 lingkungan serupa
 similitud
 vokal tunggal
 simplifikasi
 interpretasi simultan
 gelombang sinusoidal
 alih kode situasional
 metode situasional
 slang
 frikatif sempit
 pelah; slur
 konteks sosial
 dialek sosial
 jarak sosial
 fungsi sosial
 tingkat sosial
 ujaran tersosiolisasi
 sosiolek
 sosiolinguistik
 linguistik sosiologi
 sosiologi bahasa
 lembut
 konsonan lembut
 langit-langit lunak
 hubungan solidaritas
 sonagraf
 sonogram
 sonoran
 kenyaringan; sonoritas

sonorus • speech sound

sonorous
sound
sound change
sound law
sound shift
sound source
sound system
sound value
sound wave
sound-symbol association
special language
spectral analysis
spectrogram
spectrograph
spectrum
speech
speech act
speech act classification
speech community
speech continuum
speech defect (speech disorder)
speech error
speech island
speech organ
speech pathology
speech perception
speech play
speech production
speech rate
speech reading (lipreading)
speech recognition
speech repertoire
speech rhythm
speech signal
speech situation
speech sound

nyaring
bunyi
perubahan bunyi
hukum bunyi
perubahan bunyi
sumber bunyi
sistem bunyi
nilai bunyi
gelombang bunyi
hubungan bunyi-lambang
bahasa khusus ...
analisis spektrum
spektrogram
spektrograf
spektrum
tuturan
tindak ujar
klasifikasi tindak ujar
masyarakat bahasa
kontinum ujaran
cacat wicara
kesalahan ujar
pulau bahasa
alat ucap
patologi ujaran
persepsi tuturan; persepsi ujaran
permainan kata
pembentukan bunyi
rentang ujaran
pembacaan ujaran
pengenalan ujaran
khasanah tutur; repertoar tutur
ritma ujaran
isyarat ujaran
situasi ujaran
bunyi bahasa

speech stretcher • stress group

speech stretcher
speech styles
speech symbol
speech synthesis
speech therapy
speech variety
spelling
spelling pronunciation
spirant
spoken form
spoken language
spontaneous sound change
sporadic sound change
spread vowel
square bracket
standard dialect
standard language
standard pronunciation
standard speech
standardization
state of language
statement
static linguistics
status
status label
status planning
stereotype
stop
stratification
stratificational grammar

stratified sample
stratum
stress
stress group

perenggang bunyi
gaya ujaran
lambang bahasa
sintesis bunyi; sintesis ujaran
terapi wicara
ragam ujaran
ejaan
ucapan ejaan
spiran
bentuk lisan
bahasa lisan
perubahan bunyi spontan
perubahan bunyi sporadis
vokal takbundar
kurung siku
dialek standard; dialek baku
bahasa baku
lafal baku
lihat: bahasa baku
pembakuan; standarisasi
keadaan bahasa
pernyataan
lihat: linguistik sinkronis
kedudukan; status
label status
perencanaan status
stereotipe
hambat
pelapisan; stratifikasi
tatabahasa (gramatika) stratifikasi-
sional
percontoh berlapis
strata
tekanan
kelompok tekanan

stress mark • syllabic sound

stress mark	tanda tekanan
stress pulse	denyut tekanan
stressed syllable	suku kata bertekanan
stricture	striktur
striden	striden
strong stress	tekanan kuat
structured interviews	wawancara berstruktur
style	gaya
style shift	pengalihan gaya
subject	subjek
subjective reaction test	tes reaksi subjektif
subminimal pair	pasangan subminimal
subordinate bilingualism	kedwibahasaan taksetara
subphonemic variant	varian subfonemik
substandard	takbaku; substandard
subtractive bilingualism	kedwibahasaan kurangan
substrate	lihat: strata bawah
substratum	strata bawah
suction sound	bunyi hirupan
suggestopaedia	suggestopaedia
superfix	superfiks
superstratum	strata atas
supradental	supradental
supraglottal cavity	rongga supraglotal
supraglottal friction	gerisikan supraglotal
suprasegmental	suprasegmental
suprasegmental phoneme	fonem suprasegmental
surd	takbersuara
surface structure	struktur permukaan
suspicious pair	pasangan meragukan
suspicious sequence	deretan meragukan
sustained (level)	datar (intonasi)
switching	alih
syllabic	silabik
syllabic consonant	konsonan silabik
syllabic sound	bunyi silabik

syllabic vocoid • systematic transcription

syllabic vocoid
syllabication
syllable
syllable boundary
syllable division
syllable initial
syllable nucleus
syllable peak
symmetrical patterning
symmetry
syncope
syneresis
syntactic structure
syntagm
synthetic approach
system approach
systematic transcription

vokoid silabik
penyukuan; silabisasi
suku kata
batas suku
pembagian suku
awal suku
inti suku
puncak suku
pola simetris
simetri
sinkope
sineresis
struktur sintaktik
sintagma
pendekatan sintetik
pendekatan sistem
transkripsi sistematis

T

taboo	pemali; tabu
tamber	tamber; warna bunyi
tambre	tamber; warna bunyi
tap	bunyi sentuh
tape recorder	alat perakam
tapped	sentuhan
tautophony	tautofoni
taxonomic phonemics	fonemik taksonomik
technical translation	terjemahan teknis
technonymic	teknonimik
technonymy	teknonimi
teeth ridge	pangkal gigi
tempo	tempo
tense	tegang
tense vocoid	vocoid tegang
tense vowel	vokal tegang
term	istilah
term of address	kata sapaan
terminal contour	kontour akhir; terminal
terminal juncture	jeda akhir
terminal stress	tekanan akhir
terminology	peristilahan; terminologi
territorial dialect	dialek regional
tertiary stress	tekanan tersier
tessitura	tesitura
thick L	L tebal
threshold of hearing	ambang pendengaran terendah
threshold of pain	ambang pendengaran tertinggi
tight phonation	pembunyian tegang
timbre	timber; warna bunyi
timeless proposition	proposisi tankala

tip of tongue • type of articulation

tip of tongue	ujung lidah
tonal contour	kontur tona
tone	tona
tone colour	warna tona
toneme	tonem
tonetics	tonetik
tongue	lidah
tongue position	posisi lidah
tonic	tonik
tonic stress	tekanan tonik
tonomechanics	tonomekanik
topic	topik
total assimilation	asimilasi sempurna
total dissimilation	disimilasi sempurna
trachea	trakea
tracing	penyurihan
trade language	bahasa perdagangan
transcription	transkripsi
transferred epithet	julukan
transition	peralihan
transition area	wilayah peralihan
transitional sound	bunyi peralihan
trema	trema
triglossia	triglosia
trigraph	trihuruf
trill	getar; tril
trill consonant	konsonan getar; tril
trill sound	bunyi getar
trillisation	penggetaran
triphthong	triftong
triplet	triplet
trisyllabic	trisuku
truth-value gaps	kesenjangan nilai-kebenaran
two-place deontic predicate	predikat deontik dua- tempat
type of articulation	jenis artikulasi

U

ultimate stress	tekanan akhir
umlaut	umlaut
unaccented	takberaksen
unaspirated stop	hambat takberapirasi
unconditioned sound change	perubahan bunyi takbersyarat
under differentiation	pembedaan kurang
underlying form	bentuk dasar
unexploded plosive	letup taklepas
unexploded stop	hambat taklepas
unilateral	unilateral
unilateral consonant	konsonan unilateral
unilingual	ekabahasa(wan)
union language	bahasa persatuan
universal language	bahasa buatan; bahasa universal
unmarked	takbermarkah
unreleased plosive	letup taklepas
unrestricted opposition	oposisi takbersyarat
unrounded	takbundar
unrounded lip formation	pembentukan bibir takbundar
unrounded vowel	vokal takbundar
unstressed	takbertekanan
unvoiced	takbersuara
upper class	kelompok atas; kelas atas
upper middle class	kelompok menengah atas; kelas kelompok pekerja atas; kelas pekerja atas
urbanisation	urbanisasi
urbanism	urbanisme
usage label	label pemakaian
utterance	tuturan

uvula • uvular sound

uvula

uvular

uvular sound

anak tekak; uvula

uvular

bunyi uvular

V

valency roles	peranan valensi
valency-schemata	skemata-valensi
validity	kesahihan
variabel	variabel
variant	varian
variation	variasi
variety in language	keragaman bahasa
velar	velar
velar sound	bunyi velar
velaric click	klik velar
velaric closure	penyempitan velar
velarisation	velarisasi
velic	velik
velum	langit-langit lunak; velum
verb of evaluation	verba evaluasi
verbal repertoire	lihat: repertoar tutur
verification	verifikasi
vernacular	lihat: bahasa pribumi; vernakular
verner's law	hukum Verner
vibration	getaran
vibration frequency	frekuensi getaran
visual perception	persepsi visual
vitality	vitalitas
vocal bands	pita suara
vocal cords; chords; folds	pita suara
vocal lips	pita suara
vocal organ	alat ucap
vocal tract	saluran suara
vocalic alteration	perubahan vokalik
vocalisation	penyuaaraan
vocalised	bersuara

vocative • vulgar

vocative	vokatif
vocoid	vokoid
vocoid backing	pengebelakangan vokoid
vocoid; low	vokoid rendah
vocoid; mid	vokoid sedang
voice	suara
voice dynamics	dinamika suara
voice quality	kualitas suara
voiced	bersuara
voiced click	klik bersuara
voiced sound	bunyi bersuara
voiceless	takbersuara
voiceless sound	bunyi takbersuara
voicing	penyuaraan
vowel	vokal
vowel cluster	gugus vokal
vowel gradation	gradasi vokal
vowel harmony	harmoni vokal
vowel quadrilateral	trapesium vokal
vowel reduction	penghilangan vokal
vowel shift	perubahan vokal
vowel system	sistem vokal
vowel triangle	segitiga vokal
vulgar	(bahasa) kesat

W

wave	gelombang
weak stress	tekanan lemah
weakening	pelemahan
whisper	bisik
whispered sound	bunyi bisik
whispered speech	ujaran bisik
whispered vowel	vokal bisik
whistling consonant	konsonan siul
whorfian hypothesis	lihat: relativitas bahasa
wide diphthong	diftong lebar
word boundary	batas kata
word play	lihat: permainan kata
word stress	tekanan kata
working class	kelompok pekerja; kelas pekerja

Z

zero

zero phoneme

zero-derivation

zeugma

zipf's law

kosong; sifar

fonem kosong; sifar

derivasi nol

zeugma

hukum zipf

SERI GLOSARIUM

- | | |
|-------|-------------------------------|
| GL 01 | Glosarium Matematika |
| GL 02 | Glosarium Fisika |
| GL 03 | Glosarium Kimia |
| GL 04 | Glosarium Biologi |
| GL 05 | Glosarium Pertanian |
| GL 06 | Glosarium Keuangan |
| GL 07 | Glosarium Linguistik |
| GL 08 | Glosarium Teknologi Informasi |
| GL 09 | Glosarium Farmasi |
| GL 10 | Glosarium Kedokteran |
| GL 11 | Glosarium Kehutanan |

Perpustakaan

P
410
G